

PENYULUHAN PENINGKATAN PRODUKSI DAN KUALITAS TERNAK DENGAN INOVASI PAKAN BAGI MASYARAKAT DESA MACANAN KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR

Waridi Hendro Saputro^{1*}

¹Universitas Sebelas Maret

*waridihendro@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Desa Macanan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar merupakan daerah di mana pertanian dan peternakan menjadi salah satu mata pencaharian yang utama. Hasil pertanian utama adalah padi, sedangkan mayoritas peternak memelihara sapi dan kambing. Pemeliharaan ternak di desa ini masih belum maksimal karena pengelolaannya masih bersifat tradisional. Pada umumnya warga masih memberikan pakan ternak hanya dengan jerami tanpa diolah terlebih dahulu.

Salah satu program kerja pengabdian masyarakat di Desa Macanan adalah penyuluhan mengenai peningkatan produksi dan kualitas pakan ternak. Dengan adanya penyuluhan dan praktik lapangan diharapkan menjadikan peternak yang dapat memahami cara mengolah jerami padi menjadi pakan ternak yang lebih berkualitas.

Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung tentang berbagai hal yang dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang sudah ada. Metode wawancara dilakukan dengan cara melaksanakan tanya jawab langsung kepada warga, perangkat desa, dan organisasi-organisasi desa yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan cara menjabarkan materi dan menggunakan pola deskriptif, baik kualitatif maupun kuantitatif.

Sebagai simpulan, potensi alam dan potensi masyarakat di Desa Macanan menjadi semakin berkembang dengan adanya kegiatan penyuluhan ini sehingga dapat membuka pikiran masyarakat untuk semakin mengembangkan bidang peternakan dan akhirnya dapat meningkatkan penghasilannya.

Kata kunci : Inovasi pakan ternak, masyarakat Desa Macanan, penyuluhan peningkatan produksi.

ABSTRACT

Macanan Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency is an area where agriculture and livestock are one of the main livelihoods. The main agricultural product is rice, while the majority of farmers raise cows and goats. The maintenance of livestock in this village is still not optimal because the management is still traditional.

In general, residents still provide livestock feed only with straw without processing it first. One of the community service work programs in Macanan Village is counseling on increasing the production and quality of animal feed. With counseling and field practice, it is hoped that farmers can understand how to process rice straw into higher quality animal feed.

The methods used were observation and interviews. The method of observation is done by observing and recording directly the various things needed to determine the extent of existing activities. The interview method is carried out by conducting direct question and answer questions to residents, village officials, and village organizations that are considered to know the information needed. Data processing was carried out by describing the material and using descriptive patterns, both qualitative

and quantitative.

In conclusion, the natural potential and the potential of the community in Macanan Village are increasingly developing with this extension activity so that it can open people's minds to further develop the livestock sector and ultimately increase their income.

Key words: Animal feed innovation, Macanan Village community, production increase counseling.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Permasalahan

Kecamatan Kebakkramat merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 10,5 km arah barat laut. Luas wilayah Kecamatan Kebakkramat adalah 37,46 km² dengan ketinggian rata-rata 108 meter di atas permukaan laut.

Desa Macanan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh beberapa perangkat desa yang terdiri dari kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pelayanan. dan 8 orang kepala dusun. Desa Macanan dihuni sejumlah 5759 jiwa, dengan rincian 5 dusun, 2.931 penduduk laki-laki, dan 2.828 penduduk perempuan. Desa ini merupakan desa yang warganya mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, dan warga yang lain menghidupinya dengan buruh.

Ekonomi masyarakat merupakan salah satu hal yang tidak dapat lepas dari perkembangan suatu wilayah. Pertumbuhan perekonomian yang pesat menjadi indikator penting kemajuan sebuah wilayah, baik itu wilayah dalam cakupan yang sempit maupun wilayah dengan cakupan yang lebih luas. Masyarakat Desa Macanan memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka. Namun, penduduk Desa Macanan sendiri masih kurang

berinisiatif untuk membangun sektor ekonominya sehingga tidak adanya pembaharuan dalam meningkatkan sektor ekonomi di desanya.

Petani merupakan salah satu mata pencaharian terbesar di Desa Macanan Hal ini dikarenakan penduduk Desa Macanan sendiri memiliki ladang yang dimiliki perorangan ataupun menggarap sawah orang lain. Kebanyakan dari penduduk Desa Macanan tidak memiliki usaha pribadi untuk meningkatkan perekonomian mereka selain dari bertani. Walaupun begitu masih ada beberapa masyarakat yang mempunyai usaha pribadi yang dijadikan pekerjaan sampingan selain dari bertani. Usaha-usaha kecil masyarakat merupakan bentuk perbaikan kualitas kehidupan, agar masyarakat mampu mengembangkan potensi desa. Masalah di Desa Macanan antara lain terkait dengan ketergantungannya pengairan sawah menggunakan sumur dalam, petani tidak memiliki lahan sendiri sehingga perlu adanya biaya sewa lahan, kurangnya penyuluhan masalah pertanian menjadikan salah satu alasan kurang berkembangnya bidang pertanian di Desa Macanan.

b. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Penyuluhan Produksi Ternak dan Kualitas Pakan Ternak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak mengenai cara beternak yang baik serta dapat meningkatkan kualitas pakan yang diberikan kepada ternak sehingga dapat meningkatkan produksi ternak dan menjadikan pendapatan peternak lebih tinggi. Kegiatan ini menekankan adanya inovasi pembuatan pakan ternak dari bahan yang sudah ada di desa ini. Inovasinya berupa pembuatan fermentasi jerami sebagai bahan pakan utama ternak.

c. Landasan Teori

Kegiatan ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan pro-

ses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi terhadap data ‘kasar’ yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, memfokuskan, pembuangan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data untuk memperoleh kesimpulan final.

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dalam suatu kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif dalam konfigurasi yang mudah dipakai sehingga memberi kemungkinan adanya pengambilan keputusan. Setelah data tersaji secara baik dan terorganisasi maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Moleong, 2017: 20-29).

METODE/APLIKASI

Metode pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terutama sekali yang memangku kepentingan. Dalam observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung tentang berbagai hal yang dibutuhkan Dalam wawancara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melaksanakan tanya jawab langsung kepada warga, perangkat desa, dan organisasi-organisasi desa yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan. Kemudian diteruskan dengan model pengembangan berdasarkan kepentingan masyarakat. Untuk mendapatkan data yang akurat perlu ada data pembanding sehingga didapatkan informasi yang akurat. Dengan demikian akan dapat diperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Dalam berternak pada umumnya perlu memperhatikan adanya bibit yang baik dan unggul serta pakan yang baik dan sesuai. Dengan demikian hasilnya dapat diharapkan dan bisa memuaskan apabila dikelola dengan baik dan benar. Untuk ternak sapi misalnya, perlu ada-

nya pengetahuan dan pemahaman tentang bibit ternak yang baik. Berikut disajikan ciri-ciri bibit yang baik: (1) memiliki proporsi tubuh yang baik; (2) tinggi tubuh bagian depan dan belakang sama; (3) tubuh memanjang; (4) mata cerah, gerak lincah; (5) sehat tidak ada penyakit; (6) kaki tegak, kuat dan lurus; (7) pantat lebar, perut kecil; (8) memiliki ukuran tubuh kecil; (9) ukuran badan besar, tidak terlalu gemuk; (10) garis punggung dan pinggul lurus; (11) bulu bersih mengkilap; (12) umur lebih 1 tahun dan telah biraahi sebelum umur 1 tahun; dan (13) kaki lurus, kokoh dan tumit tinggi.

Manajemen pemberian pakan dalam berternak meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) pakan terdiri dari pakan hijauan dan konsentrat; (2) presentase pemberian pakan hijauan dan konsentrat adalah 30%:70%; (3) pakan hijauan = rumput gajah, rumput raja, jerami; (4) pakan konsentrat = pollard, bungkil kedelai, bekatul. Hal-hal yang bisa dilakukan adalah meningkatkan frekuensi pemberian pakan ternak dan mencacah pakan hijauan, dengan manfaat dapat meningkatkan jumlah konsumsi ternak perharinya dan mengurangi pakan sisa/terbuang. Perlu juga diberikan pakan tambahan, seperti bekatul, ampas tahu, dedak padi’

Inovasi pakan ternak yang baik adalah pengolahan jerami padi menjadi jerami fermentasi. Jerami fermentasi adalah jerami padi yang telah mengalami proses fermentasi untuk meningkatkan kandungan nutrient di dalamnya. Ciri jerami fermentasi yang baik: adalah: (1) berbau agak harum; (2) warna dasar jerami masih nampak yaitu kuning kecoklatan; (3) teksturnya lemas (tidak kaku); dan (4) tidak busuk atau berjamur. Komposisinya sebagai berikut.

Nutrient	Jerami Segar	Jerami Fermentasi
Kadar Air	6,750	9,975
Abu	19,750	1,950
Serat Kasar	27,300	9,70
Protein Kasar	4,002	9,089
Lemak	1,12	2,460
BETN	40,19	66,65

Berikut gambar Inovasi pakan ternak yang terbuat dari jerami fermentasi



Cara pembuatan jerami fermentasi

Alat dan bahan

Bahan yang dibutuhkan: (1) jerami padi 1 ton; (2) urea 1 kg; (3) starbio 1 kg; (4) molases 0.5 liter; (5) stimulator plus 1 liter; dan (6) air secukupnya

Cara pembuatan (1) melarutkan urea dan molases dengan air secukupnya; (2) jerami ditumpuk setinggi 30 cm kemudian larutan urea dan molases tadi dipercikkan di atas tumpukan; (3) menaburkan starbio dan stimulator plus di atas tumpukan; (4) mengulangi perlakuan di atas hingga ketinggian sekitar 1 meter; dan (5) proses fermentasi berlangsung 7 hari.



Cara pembuatan (1) melarutkan urea dan molases dengan air secukupnya; (2) jerami ditumpuk setinggi 30 cm kemudian larutan urea dan molases tadi dipercikkan di atas tumpukan; (3) menaburkan starbio dan stimulator plus di atas tumpukan; (4) mengulangi perlakuan di atas hingga ketinggian sekitar 1 meter; dan (5) proses fermentasi berlangsung 7 hari.

Urea Molases Blok (UMB)

UMB merupakan pakan tambahan (suplemen) untuk ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat nutrisi, terbuat dari bahan utama berupa molases dan urea, selain itu juga terdapat bahan lain seperti mineral serta bahan pengisi (dedak, onggok, bungkil kedelai).

Manfaat pemberian UMB adalah untuk:

- (1) meningkatkan konsumsi pakan;
- (2) meningkatkan pencernaan;
- (3) meningkatkan produksi ternak ;
- (4) meningkatkan pencernaan; dan
- (5) meningkatkan produksi ternak.

Cara Pembuatan UMB sebagai berikut.

Alat yang dibutuhkan meliputi:

- (1) wajan;
- (2) spatula;
- (3) kayu;
- (4) nampan;
- (5) pencetak; dan
- (6) kompor.

Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan UMB meliputi:

- (1) urea 50 gram;
- (2) molases 300 gram;
- (3) bungkil kelapa sawit 200 gram;
- (4) bekatul 320 gram;
- (5) garam dapur 20 gram;
- (6) vitamin dan mineral 80 gram.

Proses Pembuatan UMB

Bahan yang jumlahnya sedikit dicampur terlebih dahulu hingga homogen pada tempat penggorengan, kemudian disangrai. Campurkan semua bahan, aduk hingga homogen. Penambahan molases pada bagian akhir secara

sedikit-sedikit sambil diaduk sampai rata. Apabila sudah panas, bahan-bahan tadi siap dicetak menggunakan alat pencetak. Selanjutnya, hasil cetakan diangin-anginkan di ruang terbuka.

Dilihat dari potensi ekonomi Desa Macanan, sangat mungkin untuk ditingkatkan, namun sayangnya penduduk yang mayoritas merupakan petani lebih memilih untuk mengurus ladangnya dibandingkan dengan melakukan usaha tambahan. Padahal apabila mereka mau mengembangkan usaha-usaha industri kecil maka mereka akan mampu mengangkat keberadaan kondisi masyarakat, terutama masyarakat petani dan peternak.

Faktor Pendukung

- a) Adanya bantuan serta dukungan dari perangkat desa maupun kelompok ternak demi berlangsungnya kegiatan penyuluhan tersebut.
- b) Adanya kerjasama yang baik antara kelompok peternak dengan para penyuluh sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- c) Adanya partisipasi dari kelompok ternak yang mensukseskan kegiatan yang telah direncanakan.

Faktor Penghambat

- a) Kurangnya kesadaran dan rasa antusias masyarakat untuk mengikuti penyuluhan secara keseluruhan.
- b) Kurang efisiensinya waktu yang disediakan sehingga penyampaian materi terkesan tergesa-gesa.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut.

- a) Kelompok ternak mampu membuat jerami fermentasi dan UMB (Urea Molases Blok) sendiri.
- b) Dengan adanya jerami fermentasi dan UMB (Urea Molases Blok) produksi ternak dapat meningkat sehingga pendapatan peternak menjadi meningkat.
- c) Kelompok ternak yang sudah berhasil dapat saling berbagi ilmu pengetahuannya kepada kelompok ternak yang lain, terutama yang

belum berhasil.

- d) Kelompok ternak lebih bersemangat dalam mengikuti praktek pembuatan jerami fermentasi dan UMB.

Partisipasi masyarakat dan peran serta pemerintah daerah/dinas/instansi adalah adanya partisipasi dari pemerintah Desa Macanan yang ikut membantu terlaksananya kegiatan di Balai Desa Macanan. Kerjasama yang baik antara kepala desa, kelompok ternak, masyarakat dan mahasiswa dalam rangka pembangunan sektor ekonomi di Desa Macanan dan membuka lapangan pekerjaan.

PENUTUP

a. Simpulan

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Macanan, perlu adanya pemberdayaan potensi para peternak di sana. Program yang dapat menunjang hal tersebut adalah penyuluhan tentang peningkatan produk dan kualitas ternak dengan sistem inovasi pembuatan pakan. Inovasi yang dilakukan berupa pembuatan fermentasi jerami yang terbuat dari bahan lokal yang sudah ada. Apabila jerami biasanya langsung digunakan sebagai pakan tanpa pengolahan, maka melalui inovasi pengolahan pakan ini memberikan nilai tambah pada pakan karena kandungan nutrisi dalam fermentasi pakan ini dapat meningkatkan produksi hewan ternak dan meningkatkan kualitas. Dengan demikian akan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

b. Saran

1) Bagi Warga Masyarakat

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan KKN ini semoga bisa membuat warga masyarakat Desa Macanan menjadi lebih memahami dan menerapkan program kerja-program kerja KKN yang telah berjalan.

2) Bagi Pemerintah Daerah Desa Macanan Kecamatan Kebakkramat

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan KKN ini semoga dapat merespon dengan baik dan dapat menindaklanjuti program-program yang telah terlaksana agar masyarakat dapat lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Kebermanfaatan Kegiatan bagi Masyarakat

Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar terhadap masyarakat, khususnya di Desa Macanan Kecamatan Kebakkramat yang saat ini masih membutuhkan dukungan dari pihak lain untuk mengembangkan hasil produksinya sesuai dengan kondisi yang ada di wilayah ini. Dengan adanya penyuluhan semacam ini diharapkan masyarakat setempat dapat mengembangkan keterampilannya dengan sungguh-sungguh sehingga akan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNS yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan Kepala Desa Macanan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KKN UNS. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para mahasiswa peserta KKN di lokasi tersebut yang telah banyak membantu kegiatan ini.

REFERENSI

- Margono Slamet, 2003. Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Bogor: IPB Press.
- Moleong, Lexy J., 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Totok Mardikanto, 2007. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Surakarta: Pusat Pengembangan Agrobisnis dan Perhutanan Sosial (PUSPA).